

Strategi Pemenangan Pasangan Drs. H. Tafta Zani, MM dan Wakilnya Drs. H. Moh. Dachirin Said, SH, M.Si Pada Pemilu Kabupaten Demak Tahun 2011

Oleh:

Aditya Ari Masadji (14010110141038)

Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Kotak Pos 1269

Website : <http://www.fisip.undip.ac.id> / Email : fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

This study analyzed the winning strategy that couples Drs. H. Tafta Zani, MM and his deputy Drs. H. Moh. Dachirin Said, SH, M.Sc. on the election Demak in 2011. Incumbent couples carried by the coalition party PKS, PPP, Golkar, and PKB was capable of winning a unanimous decision over its competitors in the election of regional heads in Demak 2011. Then , how the road concretisation strategy, campaign strategy, career strategy, mass mobilization , coalition , development and empowerment of political parties and the general strategy used pair Drs . H. Tafta Zani , MM and his deputy Drs . H. Moh . Dachirin Said , SH , M.Si in a regional election in Demak in 2011.

In this study, researchers used a qualitative approach that will generate descriptive data. This research was conducted in Demak, Central Java. The data in this study was obtained through interviews, observation, and documentation. The key informant interviews were conducted by the head of the Campaign Team and some members are included in the structure of the winning team, the bearer party cadres, and the general public. While the documentation of data obtained from the

secretary of the Campaign Team, the National Election Commission Demak, and BPS Demak.

Winning strategy that couples Tafta Zani and Dachirin Said elections of regional heads Demak 2011 in the form of election road concretisation strategy, campaign strategy, career, mass mobilization, coalition, development and empowerment of political parties, and the public. While the campaign strategy used is researching and analyzing political opponents, polling, political alliances, promotions, campaigns on the streets, public relations, coordination and planning time for candidates, financial planning, fundraising, administration and bookkeeping, mobilization on the day of the election and planning time.

The success of this winning strategy was able to win a couple of Drs. H. Tafta Zani, MM and his deputy Drs. H. Moh. Dachirin Said, SH, M.Si by a vote 377.644 votes with a percentage of 74.38 % . Couples of Tafta Zani and Dachirin Said beat of couples Sa'idah - Haryanto who get acquisition 70.849 votes with percentage of 13.95 %, couples Najib - Azzah with the acquisition of 42.644 votes with a percentage of 8.40%, and couples Purnomo – Maryono with the acquisition of 16 583 votes with percentage of 3.27 %. The victory against the backdrop of successful infrastructure development undertaken road concretisation Tafta Zani at the time served as Regent of Demak in the first period.

Keywords: General Election, Regional Head Election, Winning Strategies.

A. Pendahuluan

Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Langsung atau sering disebut Pemilukada merupakan pembelajaran politik secara langsung bagi

masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kualitas daya kritis masyarakat dalam berpolitik. Pilkada langsung pada dasarnya adalah mekanisme demokratis dalam rangka rekrutmen pemimpin di daerah. Masyarakat mempunyai hak dalam memilih pemimpin di daerahnya, sehingga dalam hal ini masyarakat mempunyai kesempatan dan kedaulatan untuk menentukan pemimpin daerah secara langsung, bebas, dan rahasia tanpa intervensi (otonom).

Pemahaman mengenai demokrasi yang diwujudkan dalam otonomi daerah sekiranya tepat dikemukakan mengingat antara keduanya mempunyai tujuan yang sama dalam membangun negara yang berlandaskan pada kebersamaan dan kesatuan. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang merupakan perubahan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 menerapkan prinsip dasar otonomi daerah sebagai bagian dari upaya mewujudkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan prinsip demokrasi, keadilan, pemerataan, keistimewaan, dan kekhususan daerah. Dengan kata lain, demokrasi dalam otonomi daerah mengutamakan rakyat secara keseluruhan, bukan persoalan mayoritas atau minoritas.¹

Pada tanggal 6 Maret 2011, Kabupaten Demak mengadakan pesta demokrasi secara langsung yaitu dengan menyelenggarakan pemilihan langsung kepala daerah dan wakilnya. Para pasangan calon kepala daerah dalam pemilukada kabupaten Demak tahun 2011 yaitu diantaranya:

1. Drs. H. Tafta Zani, MM dan wakilnya Drs. H. Moh. Dachirin Said, SH, M.Si
2. Hj. Sa'idah, MA dan wakilnya Drs. H. Haryanto, MM
3. Ir. H. Moch. Nadjib YN, M.Si dan wakilnya Hj. Siti Azzah, S.Sos

¹ Sabarno, Hari. 2007. *Memandu Otonomi Daerah, Menjaga Kesatuan Bangsa*. Jakarta: Sinar Grafika. Hlm. 28

4. Ir. H. Maryono, M.Si dan wakilnya Purnomo, SH

Kandidat yang paling unggul di dalam pemilukada kabupaten Demak tahun 2011 adalah pasangan *incumbent* Drs. H. Tafta Zani, MM dan wakilnya Drs. H. Moh. Dachirin Said, SH, M.Si dengan perolehan suara 377.644 pemilih dengan prosentase 74,38%. Program betonisasi jalan yang dilakukan Tafta Zani di periode pertama selama menjabat sebagai bupati Demak merupakan modal yang digunakan dalam bersaing memperebutkan kursi Kepala Daerah. Karena keberhasilan pembangunan infrastuktur jalan dan jembatan ditiap desa, serta tidak ada indikasi korupsi selama kepemimpinannya menjadikan Tafta Zani sosok yang dianggap mampu untuk melanjutkan jabatan sebagai Kepala Daerah di Kabupaten Demak. Berikut adalah hasil perolehan suara pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Demak Tahun 2011:

Tabel A.1
Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Demak Tahun 2011.²

No.	Nama Pasangan Calon	Hasil Perolehan Suara	Prosentase
1.	Drs. H. Tafta Zani, MM dan Drs. H. Moh. Dachirin Said, M.Si	377.644	74,38
2.	Hj. Sa'idah, MA Dan Drs. H. Haryanto,MM	70.849	13,95
3.	Ir. H.Moch Nadjib YN. M.Si Dan Hj. Siti Azzah S.Sos Calon W	42.644	8,40
4.	Ir. H. Maryono, M.Si dan Purnomo, SH	16.583	3,27

² Komisi Pemilihan Umum Kab. Demak tahun 2011

Sumber: KPU Kabupaten Demak Tahun 2011.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi pemenangan pasangan Drs. H. Tafta Zani, MM dan wakilnya Drs. H. Moh. Dachirin Said, SH, M.Si. pada pemilukada Kabupaten Demak tahun 2011”.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi pemenangan yang dilakukan pasangan Tafta Zani dan Dachirin Said dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Demak Tahun 2011. Selain itu juga bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan pasangan tersebut.

Teori-teori yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data adalah teori pemilihan umum kepala daerah, perilaku pemilih, strategi pemenangan pilkada, kampanye politik dan strategi kampanye politik. Pemilihan kepala daerah (Pilkada) berdasarkan peraturan perundang-undangan yaitu undang-undang No. 32 Tahun 2004 yang mengatur akan tata pemerintahan daerah (PEMDA) dalam mengatur pemerintahan sendiri terutama dalam hal pemilihan kepala daerah (Pilkada). Undang-undang ini sesuai dengan UUD 1945 pada perubahan pertama yaitu pasal 22E UUD 1945. Yaitu bahwa pemilihan kepala daerah baik untuk tingkat Gubernur, Bupati, Walikota serta para wakilnya ditentukan oleh adanya pemilihan secara langsung setiap 5 tahun sekali oleh masyarakat pada daerahnya. Pemilukada berasaskan pada langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Perilaku pemilih menurut Ramlan Surbakti adalah: “Aktivitas pemberian suara oleh individu yang berkaitan erat dengan kegiatan pengambilan keputusan untuk memilih atau tidak memilih (*to vote or not vote*) didalam suatu pemilihan

umum (Pilkada secara langsung-pen. Bila *voters* memutuskan untuk memilih (*to vote*) maka *voters* akan memilih atau mendukung kandidat tertentu.³

Menurut Peter Schroder, bentuk khusus dari strategi politik itu antara lain strategi untuk kampanye pemilihan umum, strategi karir. Dalam mencapai tujuan, partai politik memang membutuhkan strategi yang bersifat jangka panjang maupun jangka menengah. Strategi partai politik dapat dibedakan dalam beberapa hal,⁴ antara lain: Strategi yang terkait dengan penanggulangan dan mobilisasi massa, strategi partai politik untuk berkoalisi dengan partai lain, Strategi partai politik dalam mengembangkan dan memberdayakan organisasi partai politik secara keseluruhan, dan strategi umum untuk bisa terus menerus menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.

Kampanye politik adalah periode yang diberikan oleh panitia pemilu kepada semua kontestan, baik partai politik atau perorangan, untuk memaparkan program-program kerja dan mempengaruhi opini publik sekaligus memobilisasi masyarakat agar memberikan suara kepada mereka sewaktu pencoblosan.⁵ Sedangkan strategi kampanye yang digunakan yaitu meneliti dan menganalisa lawan politik, penelitian jajak pendapat, aliansi politik, promosi, kampanye di jalan-jalan, humas, koordinasi dan perencanaan waktu untuk kandidat, perencanaan keuangan, pengumpulan dana, administrasi dan pembukuan, mobilisasi pada hari pemilihan dan perencanaan waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau melukiskan apa yang sedang

³ Ramlan Surbakti. *Partai, Pemilu dan Demokrasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1997. hal 170

⁴ Firmanzah, 2008. *Mengelola Parpol: Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Hlm. 109-110.

⁵ Firmanzah. 2008. *Marketing Politik : Antara Pemahaman dan Realitas*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta. hal 271

diteliti dan berusaha untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang apa yang sedang diteliti dan menjadi pokok permasalahan. Peneliti menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/ situasi sosial yang diteliti.⁶ Jadi informan dalam penelitian ini adalah ketua Tim Sukses dan beberapa anggota yang masuk dalam struktur tim pemenangan, kader partai pengusung, serta masyarakat umum yang dinilai mampu memberikan informasi.

B. PEMBAHASAN

B1 Strategi Betonisasi Jalan

Pasangan *incumbent* Tafta Zani dan Dachirin Said dianggap telah berhasil memajukan Kabupaten Demak terutama dalam keberhasilan program pembangunan infrastruktur betonisasi jalan pada periode pertama kepemimpinannya sebagai Bupati Demak. Strategi betonisasi jalan tersebut merupakan strategi yang sangat positif dalam mendongkrak perolehan suara Tafta Zani, karena strategi betonisasi jalan tersebut tidak dimiliki oleh pasangan lain, sehingga hal tersebut yang menjadikan perolehan suara Tafta Zani mencapai 74,38% .

Tafta Zani dalam membuat sebuah kebijakan, sengaja diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mengurangi angka kemiskinan. Upaya yang dilakukan terfokus pada pembangunan infrastruktur, juga

⁶ Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. Hlm. 218-219.

pengoptimalan empat sektor andalan. Empat sektor dimaksud meliputi sektor pertanian, pariwisata, perikanan dan kelautan, serta sektor UMKM. Dalam pembangunan infrastruktur tersebut, dilakukan pembangunan jalan antar kecamatan, jalan desa, jembatan hingga infrastruktur penunjang kesehatan dan pendidikan. Upaya tersebut cukup berhasil. Berdasar sensus penduduk 2010, jumlah warga miskin di Demak tinggal 202.240 jiwa atau hanya 19,7 persen. Padahal di tahun 2006 masih mencapai 263.500 jiwa atau 26,03 persen.⁷

Kebijakan Tafta yang juga dinilai berhasil adalah percepatan pembangunan desa. Kebijakan tersebut pun akan dilanjutkan pada kepemimpinannya lima tahun mendatang. Semua desa di Demak harus maju, oleh karena itu yang pertama harus diwujudkan adalah keberadaan sarana infrastruktur yang memadai. Jalan, jembatan dan sarana irigasi harus baik. Jika semua itu sudah baik, maka warga desa akan menjadi mudah dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Dengan terpilihnya Tafta Zani kembali memimpin Demak membuka harapan warga masyarakat akan keberlangsungan pembangunan di kabupaten Demak. Utamanya pembangunan jalan-jalan di pedesaan yang masih harus diselesaikan. Jalan-jalan yang mempunyai potensi ekonomi tinggi sehingga masyarakat disekitarnya akan meningkat perekonomiannya, selain mempercepat akses juga lebih efisien dari biaya yang dikeluarkan.

B.2 Strategi Kampanye Pemilu

Merupakan bentuk khusus dari strategi politik yang bertujuan untuk memperoleh kekuasaan dan pengaruh sebanyak mungkin dengan cara memperoleh hasil yang baik dalam pemilu. Untuk menarik simpatisan dari para

⁷ <http://for-mass.blogspot.com/2011/04/drs-tafta-zani-kembali-pimpin-demak.html> Diunduh pada Rabu 12 Maret 2014 pukul 16.30 WIB.

pemilih untuk berpartisipasi dalam kampanye terbuka, Tim sukses pasangan Tafta Zani-Dachirin Said mengundang beberapa artis ibukota untuk memeriahkan acara tersebut. Rencana kampanye pemilu tersebut diimplementasikan sesuai dengan jadwal kampanye pasangan Tafta Zani-Dachirin Said yang telah ditetapkan oleh KPU Kabupaten Demak, yaitu:

1. Tanggal 17 Februari 2011
2. Tanggal 18 Februari 2011
3. Tanggal 22 Februari 2011
4. Tanggal 27 Februari 2011

Strategi kampanye dengan mendatangkan artis-artis ibukota yang digunakan pasangan Tafta Zani dan Dachirin Said sangatlah efektif, terbukti di sepanjang jalan dan dipusat titik kampanye di Stadion Pancasila dipenuhi oleh para simpatisan baik tua maupun muda. Hal ini sesuai dengan target yang dicanangkan beliau untuk mengincar segmen generasi muda, karena pemilih pemula yang semakin bertambah, mampu mendongkrak perolehan suara pasangan Tafta Zani dan Dachirin Said. Selain itu juga dapat menciptakan opini publik bahwa pasangan Drs. H. Tafta Zani, MM dan Drs. H. Moh. Dachirin Said, SH, M.Si bisa diterima diseluruh kalangan termasuk kawula muda.

B.3 Strategi Karir

Strategi karir ini dilakukan Pasangan Tafta Zani dan Dachirin Said dalam Pilkada Kabupaten Demak Tahun 2011. Strategi karir ini dilihat dari pertimbangan jabatan atau profesi yang dimiliki oleh kandidat dan didukung dengan pengalaman-pengalaman kerja. Perencanaan karir dalam sebuah kelompok

menjadi faktor yang menentukan, Karena *track record* merupakan modal dalam bertarung di pemilihan umum.

Tabel B.1
Pengalaman Jabatan Drs. H. Tafta Zani, MM dalam Birokrasi Pemerintahan

No.	Institusi	Jabatan	Periode
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sub Dit Sospol	Kasi Bimas	1976 –1977
2.	Kec. Karangtengah	MPP	1977 –1979
3.	Kec. Dempet	MPP	1979 –1980
4.	Bag. Pengembangan Perkotaan	Kasub. Bagian	1982 –1983
5.	Bag. Pemerintahan	Ka. Bagian	1983 –1986
6.	Dipenda	Ka. Dinas	1986 –1994
7.	Setda	Ass II Setda	1994 –1996
8.	Pembantu Bupati	Wil. Wedung	1996 –1998
9.	Bappeda	Ketua Badan	1998 –2001
10.	Setda	Sekda	2001 –2005
11.	Pemerintah Kabupaten	Bupati	2006 –2011

Sumber: KPU Kabupaten Demak Tahu 2011

Keberhasilan selama memimpin Demak merupakan modal dari Tafta Zani untuk bertarung dalam Pilkada Tahun 2011. Dengan keberhasilan program betonisasi jalan, masyarakat akan menganggap bahwa Tafta Zani telah berhasil memberikan pembangunan di Kabupaten Demak.

B.4 Strategi Mobilisasi Massa

Strategi yang terkait dengan penanggulangan dan mobilisasi massa dalam pembentukan opini publik ataupun selama periode pemilihan umum. Strategi ini dapat dilakukan selama periode Pemilukada Kabupaten Demak tahun 2011, khususnya bersamaan dengan kampanye pemilu.

Dalam strategi ini, tim sukses pasangan Tafta Zani dan Dachirin Said membentuk koordinator di masing-masing TPS yang bertujuan untuk mendata warga yang mempunyai hak pilih di masing-masing RT, RW, TPS yang mana mendukung pasangan Tafta Zani dan yang bukan pendukungnya. Data ini dijadikan dasar untuk terus memberi motivasi sekaligus pada saatnya pencoblosan orang-orang yang dianggap mendukung pasangan Tafta Zani-Dachirin Said digiring ke TPS, dikawal sampai dengan tempat pencoblosan. Mereka diberi pengganti sarapan atau pengganti kerja.

B.5 Strategi Koalisi

Pasangan Tafta Zani dan Dachirin Said dalam Pilkada Kabupaten Demak Tahun 2011, diusung oleh koalisi Partai Golkar, PKS, PPP dan PKB. Keempat partai tersebut merupakan partai dengan basis massa yang cukup besar di Kabupaten Demak, sehingga memudahkan pasangan tersebut dalam mendapatkan dukungan baik dukungan secara langsung yaitu menggerakkan simpatisan pada kegiatan kampanye, mempromosikan pasangan tersebut, serta membantu dalam membuat strategi agar pasangan yang diusungnya dapat memenangkan pemilihan kepala daerah tersebut.

Dalam menjaring dukungan pada masyarakat, Tim sukses pasangan Tafta Zani-Dachirin Said juga menggandeng beberapa ormas yang mana mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam membantu memberikan dukungan. Organisasi yang memberikan andil yang cukup besar dalam memenangkan pasangan Tafta-Dachirin adalah Forsikade. Dalam hal ini, ormas yang beranggotakan para ulama di Kabupaten Demak secara langsung memberikan dukungan termasuk mengusulkan Dachirin Said sebagai pendamping dari Tafta Zani.

B.6 Strategi Pengembangan dan Pemberdayaan Partai Politik

Dalam mengembangkan dan memberdayakan organisasi partai politik secara keseluruhan, mulai dari strategi penggalangan dana, pemberdayaan anggota dan kaderisasi, penyempurnaan mekanisme pemilihan anggota, serta pemimpin partai dan sebagainya. Strategi ini dilakukan secara berkala atau jauh-jauh hari sebelum memasuki Pemilu 2011 berlangsung. Karena strategi ini penting untuk mendukung pasangan Tafta-Dachirin dalam menghadapi pemilu 2011

Partai Politik pengusung didalam Pilkada sangatlah berperan penting dalam kemenangan suatu kandidat. Dengan mesin politik yang solid dan setiap anggotanya mampu bekerja sama, maka akan menghasilkan *team work* yang kompak. Artinya dengan mesin politik yang solid tersebut, mampu menjaring massa dari berbagai daerah untuk memberikan dukungan dan suara pada kandidat yang diusungnya, sehingga tujuan untuk mencapai kemenangan akan terwujud dengan mudah jika seluruh elemen pendukungnya juga turut andil dalam membantu setiap jalannya kegiatan kampanye sampai tahap akhir pencoblosan.

B.7 Strategi Umum

Strategi ini dilakukan oleh Tim Sukses beserta Partai pengusung (Golkar, PKB, PPP, PKS) Pasangan Tafta-Dachirin setiap waktu untuk bisa terus menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Karena dalam hal ini, peraturan pemerintah, lawan politik, masyarakat, LSM, pers dan media, serta kecenderungan-kecenderungan di level global sering mengalami perubahan. Oleh karena itu, Partai Pengusung pasangan tersebut beserta seluruh elemen-elemen yang mendukung pasangan tersebut, harus mampu memberikan pengaruh kepada masyarakat serta dapat menjembatani antara apa yang diinginkan oleh mereka

dengan kandidat itu sendiri, sehingga nantinya dalam membuat suatu program kegiatan khususnya kampanye, mampu berjalan dengan sukses dan dapat menarik hati masyarakat.

Partai Politik pengusung beserta Tim Sukses dan para koordinator baik ditingkat Kabupaten, kecamatan, desa, maupun ditiap-tiap TPS harus mampu memberikan pengaruh kepada masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan orang-orang yang hebat, terpadang, dan mempunyai jabatan didaerahnya sehingga diharapkan dapat memberikan pengaruh sekaligus dapat mempromosikan kandidat tersebut agar masyarakat disekelilingnya dapat turut mendukung kandidat yang dijagokannya tersebut.

C. PENUTUP

C.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian strategi kemenangan pasangan Drs. H. Tafta Zani, MM dan wakilnya Drs. H. Moh. Dachirin Said, SH, M.Si. pada pemilu pada Kabupaten Demak tahun 2011, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

Pasangan *incumbent* Tafta Zani dan Dachirin Said dianggap telah berhasil memajukan Kabupaten Demak terutama dalam keberhasilan program pembangunan infrastruktur betonisasi jalan antar desa pada periode pertama menjabat sebagai Bupati Demak. Strategi betonisasi jalan tersebut merupakan strategi yang sangat positif dalam mendorong perolehan suara Tafta Zani, karena strategi betonisasi jalan tersebut tidak dimiliki oleh pasangan lain, sehingga hal tersebut yang menjadikan perolehan suara Tafta Zani mencapai

74,38%. Selain karena betonisasi jalan, kemenangan pasangan tersebut juga dilatarbelakangi oleh beberapa strategi pemenangan yang dilakukan pasangan tersebut:

Pertama, Strategi kampanye pemilu pasangan Drs. H. Tafta Zani, MM dan Drs. H. Moh. Dachirin Said, SH, M.Si, media yang digunakan yaitu Membuat baliho, stiker di mobil-mobil, pamflet, radio, televisi, dan kaos kampanye serta mendatangkan artis-artis dari Ibukota seperti Ahmad Dhani dan Rita Sugiarto.

Kedua, strategi karir yang dilakukan pasangan Tafta Zani dan Dachirin Said terbukti berhasil diterima oleh masyarakat dengan baik. Keberhasilan selama memimpin Demak pada periode pertama merupakan modal dari Tafta Zani untuk bertarung dalam Pilkada Tahun 2011. Dengan keberhasilan program betonisasi jalan, dan tidak ada indikasi korupsi dalam kepemimpinannya, masyarakat akan menganggap bahwa Tafta Zani telah berhasil memberikan pembangunan di Kabupaten Demak..

Ketiga, strategi mobilisasi massa yang dilakukan pasangan Tafta Zani dan Dachirin Said yaitu Membentuk koordinator di masing-masing TPS yang bertujuan untuk mendata warga yang mempunyai hak pilih di masing-masing RT, RW, TPS yang mana mendukung pasangan Tafta Zani dan yang bukan pendukungnya. Data ini dijadikan dasar untuk terus memberi motivasi sekaligus pada saatnya pencoblosan orang-orang yang dianggap mendukung pasangan Tafta Zani-Dachirin Said digiring ke TPS, dikawal sampai dengan tempat pencoblosan. Mereka diberi pengganti sarapan atau pengganti kerja.

Keempat, strategi koalisi partai politik. Pasangan Tafta Zani dan Dachirin Said dalam Pilkada Kabupaten Demak Tahun 2011 diusung oleh koalisi Partai

Golkar, PKS, PPP dan PKB. Keempat partai tersebut merupakan partai dengan basis massa yang cukup besar di Kabupaten Demak, sehingga memudahkan pasangan tersebut dalam mendapatkan dukungan baik dukungan secara langsung yaitu menggerakkan simpatisan pada kegiatan kampanye, mempromosikan pasangan tersebut, serta membantu dalam membuat strategi agar pasangan yang diusungnya dapat memenangkan pemilihan kepala daerah tersebut.

Kelima, Strategi pengembangan dan pemberdayaan partai politik pengusung pasangan Tafta Zani dan Dachirin Said. Partai Politik pengusung didalam Pilkada sangatlah berperan penting dalam kemenangan suatu kandidat. Dengan mesin politik yang solid dan setiap kader parpol pengusung mampu bekerja sama, maka akan menghasilkan *team work* yang solid.

Keenam, strategi umum yang digunakan pasangan Tafta Zani dan Dachirin Said yaitu Partai Politik pengusung beserta Tim Sukses dan para koordinator baik ditingkat Kabupaten, kecamatan, desa, maupun ditiap-tiap TPS harus mampu memberikan pengaruh kepada masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan orang-orang yang hebat, terpandang, dan mempunyai jabatan didaerahnya sehingga diharapkan dapat memberikan pengaruh sekaligus dapat mempromosikan kandidat tersebut agar masyarakat disekelilingnya dapat turut mendukung kandidat yang dijagokannya tersebut.

Dari uraian kesimpulan analisis data di atas bahwa beberapa bentuk strategi pemenangan pasangan Drs. H. Tafta Zani, MM dan wakilnya Drs. H. Moh. Dachirin Said, SH, M.Si. pada pemilukada Kabupaten Demak tahun 2011 dapat berjalan dengan baik. Keberhasilan strategi yang dilakukan pasangan Tafta Zani dan Dachirin Said terlihat dengan kemenangan mutlak pasangan tersebut.

Keunggulan Pasangan *Incumbent* Tafta Zani dan Dachirin Said juga dipengaruhi oleh faktor keberhasilan program betonisasi jalan di Kabupaten Demak yang dilakukan Tafta Zani pada saat menjabat sebagai Bupati di periode pertama.

C.2. Saran

Pada strategi kampanye pemilu sudah berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan banyaknya simpatisan yang hadir dalam kampanye terbuka. Strategi mendatangkan artis dalam kampanye terbuka memang cukup efektif dalam mendatangkan massa, tentunya hal tersebut membutuhkan dana yang cukup besar, apalagi pasangan Tafta Zani dan Dachirin Said hanya memiliki modal finansial yang minim, sehingga diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak guna membantu dalam masalah pendanaan kampanye tersebut.

Penggunaan media sosial dalam kampanye merupakan cara yang efektif jika digunakan pada saat ini. Selain dapat digunakan sebagai media promosi, juga dapat menjadi media komunikasi antara partai politik, kandidat atau elit politik, dengan masyarakat, sehingga mereka dapat menyampaikan apa yang menjadi keluhan atau kekurangan yang perlu dibenahi dan juga dapat berbagi informasi antara satu dengan lainnya. Oleh karena itu, media sosial sangatlah tepat jika digunakan dalam strategi mobilisasi massa.

Keberhasilan Tafta Zani pada periode pertama dalam kepemimpinannya tentunya harus dapat dilanjutkan pada periode berikutnya. Oleh karena itu, program-program kerja yang telah dicanangkan pada saat kampanye, hendaknya dapat direalisasikan dengan baik. Namun pada tahun 2012, Bupati Tafta Zani telah berpulang ke Rahmatullah. Dengan demikian, diharapkan pengganti beliau yaitu wakilnya Dachirin Said dapat meneruskan keberhasilan yang telah dicapai

beliau, serta dapat memperbaiki kekurangan dari kepemimpinan Tafta Zani pada saat menjabat sebagai Bupati Demak.

.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- A. Rahman H.I. 2007. *Sistem Politik Indonesia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Adman Nursal. 2004. *Political Marketing Strategi Memenangkan Pemilu Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*, Jakarta : PT Gramedia.
- Anne Gregory. 2004. *Kampanye Public Relations*. Edisi kedua. Erlangga. Jakarta.
- Antar Venus. 2004. *Manajemen Kampanye, Panduan Teoritis dan Praktis Dalam Mengaktifkan Kampanye Komunika*s, Bandung; Simbiosis Rekatama.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Firmanzah. 2008. *Marketing Politik : Antara Pemahaman dan Realitas*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Joko J Prihatmoko. 2005 *Pemilihan Kepala Daerah Langsung*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kacung Marijan. 2006. *Demokratisasi Di Daerah (Pelajaran Dari Pilkada Secara Langsung)*. Pustaka Eureka. Surabaya.
- Kusnaedi. 2009. *memenangkan pemilu dengan pemasaran efektif*, Jakarta, Duta Media Utama.
- Leo Agustino. 2009. *Pilkada Dan Dinamika Politik Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramlan Surbakti. 1997 *Partai, Pemilu dan Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramlan Surbakti. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sabarno, Hari. 2007. *Memandu Otonomi Daerah, Menjaga Kesatuan Bangsa*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Schroder, Peter, 2010. *Strategi Politik*, Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung fuer die Freiheit.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Toni Adrianus Pito, dkk. 2006. *Mengenal Teori-Teori Politik Dari Sistem Politik Sampai Korupsi*, Bandung : Penerbit Nuansa.

Undang-undang:

Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999

UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Internet:

candra-macangarong.blogspot.com/201... diunduh pada Selasa 10 Desember 2013 pukul 22.17 WIB

<http://for-mass.blogspot.com/2011/04/drs-tafta-zani-kembali-pimpin-demak.html> diunduh pada Rabu 12 Maret 2014 pukul 16.30 WIB.

kpudemak.wordpress.com/2011/01/03/p..diunduh pada Selasa 10 Desember 2013 pukul 22.28 WIB.

m.suaramerdeka.com/index.../141394 diunduh pada Rabu 12 Maret 2014 pukul 16.38 WIB.

Sraksruk.blogspot.com/.../sejarah-kota-de... diunduh pada rabu 5 Maret 2014 pukul 12.30 WIB

www.suaramerdeka.com/v2/index.php/r... diunduh pada Selasa 10 Desember 2013 pukul 21.37 WIB